

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena, konten, motivasi tentang suatu objek yang alamiah. Penelitian kualitatif harus bersifat “*perspektif emic*” artinya perolehan data bukan berdasarkan analisa peneliti melainkan bagaimana adanya berdasarkan kondisi lapang yang diobservasi dan keterangan dari sumber Sugiono, (2016). Kualitatif menguraikan fenomena atau konten berupa kata, kalimat yang sesuai dengan indikator penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskripsi. Jenis penelitian ini karena peneliti ingin memahami, menjelaskan, menggambarkan, mengungkapkan suatu fenomena, konten dan kondisi lapangan dengan mendeskripsikan bukan dengan angka-angka tetapi berupa kata-kata dan kalimat.

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi karena peneliti ingin memahami secara mendalam dan menjelaskan dengan mendeskripsikan suatu indikator penelitian ini tentang “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Pendem 01 Kota Batu.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjadi sangat penting dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk melakukan observasi kejadian atau fenomena dengan mengamati secara langsung objek di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu kualitatif, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dengan kehadiran peneliti dilapangan menjadi sangat mutlak dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti menjadi instrumen kunci yaitu berperan sebagai peneliti non partisipan yaitu peneliti terjun kelapangan tidak berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan dan kegiatan di lapangan. Kehadiran peneliti mampu membangun komunikasi dengan informan yang akan dijadikan sumber data penelitian agar data yang dapatkan benar-benar asli dan akurat.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pendem 01, yang berada di Desa Pendem, kecamatan Junrejo Kota Batu, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan Penelitian dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2023/2024.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena telah menjadi menerapkan kurikulum merdeka dan menjadi sekolah penggerak angkatan pertama dan telah menerapkan program projek penguatan profil pelajar pancasila. Pemilihan kelas 4 sebagai subjek penelitian karena merupakan salah satu kelas yang menerapkan pembelajaran projek selama 3 tahun, aksi nyata dan projek yang dibuat berbeda dengan kelas bawah.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek untuk mendapatkan informasi data yang diperoleh dilapangan. Data adalah bahan yang diolah melalui proses analisis setelah memperoleh data dari informan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Data primer

Data Primer yaitu sumber data langsung yang memberikan informasi kepada yang melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber atau tempat subjek penelitian dengan menggunakan wawancara, dan observasi. Sumber data primer yaitu kata-kata dan perbuatan yang dilakukan subjek dilapangan sesuai dengan apa yang dilihat dan di dengar dari subjek penelitian seperti, Kepala sekolah, Guru kelas.

Peneliti menggunakan data ini dengan tujuan untuk mendapatkan data secara langsung kepada subjek yang telah di tentukan tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Pendem 01 Kota Batu, yang diperoleh dari : 1) observasi no partisipan, 2) wawancara kepada kepala sekolah, dan wali kelas IV

##### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi data terhadap pengumpul data. Data ini merupakan pendukung dalam penelitian yang didapatkan seperti melakukan dokumentasi berupa: dokumen-dokumen, berupa buku,

catatan-catatan, modul projek dan data mengenai sekolah, serta hasil dokumentasi seperti: foto, video dan hasil rekaman.

### E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek yang menjadi sumber data dilapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk melihat situasi dan kondisi secara langsung dilapangan yang dilakukan oleh pembuat keputusan atau pengamat yang dilakukan secara langsung tentang situasi kegiatan tertentu. Hasil observasi yaitu berupa informasi tentang tempat (ruang), pelaku, kejadian, kegiatan, objek, waktu, dan perasaan.

Pada saat penelitian, penggunaan metode observasi ini peneliti berperan sebagai observasi non partisipan karena cukup mengamati dan melihat apa yang menjadi objek penelitian, contoh : melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan P5, mulai dari persiapan, pelaksanaannya, dan evaluasi akhir yang dilakukan.

**Tabel. 3.1**  
**Lampiran kisi-kisi Observasi P5 kelas IV**

<b>Aspek Yang Akan diamati</b>	<b>Indikator</b>
Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Tahapan perencanaan awal projek P5
	2. Mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan menjalankan projek P5
	3. Tema, dimensi elemen projek P5
Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Alur penerapan projek P5
	2. Prinsi -prinsip penerapan projek P5

---

	3. Bentuk penutupan kegiatan P5
Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelolah Asesmen proyek P5</li> <li>2. evaluasi dan tindak lanjut proyek P5</li> <li>3. Manfaat dari proyek P5</li> </ol>

---

Sumber : Vera, (2019)

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menanyakan atau melakukan interaksi antara dua orang atau lebih dalam konteks yang alami yang dilakukan secara tatap muka secara langsung. Yusuf, mengatakan, secara sederhana wawancara merupakan suatu proses kejadian interaksi antara pewawancara dan narasumber informasi melalui komunikasi secara langsung.

Sugiono, mengatakan ada tiga jenis wawancara dalam penelitian yaitu: *pertama* wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menyusun terlebih dahulu instrumen pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber jenis wawancara ini cenderung lebih formal, *kedua* wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara termasuk dalam wawancara mendalam (*In dept interview*) dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka, sehingga informasi yang didapatkan juga lebih terbuka dari informal, *ketiga* wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang bebas tanpa menggunakan menggunakan instrumen atau pedoman yang sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam dan terbuka. Alasan memilih jenis wawancara ini peneliti di berikan kebebasan mengolah instrumen pertanyaan yang akan ditanyakan dan kebebasan waktu, alur dan *setting* wawancara. Proses wawancara ini dilakukan seperti contoh : peneliti akan menghubungi terlebih dahulu yang menjadi sumber data, kemudian menentukan waktu, kemudian melakukan wawancara secara langsung sesuai dengan proses yang telah di *setting*.

Penelitian ini akan mewawancarai beberapa narasumber sebagai sumber informasi :

- a. Kepala sekolah SD Negeri Pendem 01 Kota Batu, Jawa Timur

**Tabel. 3.2**  
**Lampiran kisi-kisi wawancara**

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Tahapan perencanaan awal projek P5
		2. Mengidentifikasi Kesiapan satuan pendidikan menerapkan projek p5
		3. Teman, dimensi, elemen projek P5
2.	Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Alur penerapan projek P5
		2. Prinsi -prinsip penerapan projek P5
		3. Bentuk penutupan kegiatan projek P5
3.	Evaluasi Penerapan projek Penguatan Profil Palajara Pancasila (P5)	1. Mengelolah Asesmen projek P5
		2. Evaluasi dan tindak lanjut projek P5
		3. Manfaat Projek P5

Sumber : Fitratun, (2019)

b. Wali kelas 4 SD Negeri Pendem 01 Kota Batu, Jawa Timur.

**Tabel. 3.3**  
**Lampiran kisi-kisi wawancara**

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Tahapan perencanaan awal proyek P5
		2. Mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan menerapkan proyek P5
		3. Tema, dimensi, elemen proyek P5
2	Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Alur penerapan proyek P5
		2. Prinsip-prinsip Penerapan P5
		3. Bentuk Penutupan kegiatan proyek P5
3	Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Mengelolah Asesmen proyek P5
		2. Evaluasi dan tindak lanjut penerapan proyek P5
		3. Manfaat proyek P5

Sumber : (Nurmiyati, 2022)

Metode pengumpulan data dengan wawancara ini akan menghasilkan berupa informasi mengenai beberapa hal:

- a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- b. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berupa tentang subjek seperti orang atau kelompok, kejadian, kegiatan, dalam situasi sosial yang sesuai dan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat

berguna dalam penelitian ini. Dokumentasi itu bisa berupa, teks tulis, gambar atau foto, Yusuf, (2014).

Metode pengumpulan data ini peneliti akan melakukan dokumentasi sebagai informasi pendukung sumber data berupa “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Contohnya : berupa modul proyek, buku panduan proyek, foto atau video kegiatan yang berkaitan dengan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

**Tabel . 3.4**  
**Lampiran kisi-kisi Dokumentasi**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Tahapan perencanaan awal P5
	2. Mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan Penerapan P5
	3. Tema, dimensi, elemen proyek P5
Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Alur penerapan projek P5
	2. Prinsi -prinsip penerapan projek P5
	3. Bentuk penutupan kegiatan P5
Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (p5)	1. Mengelolah Asesmen projek P5
	2. Evaluasi dan tindak lanjut projek P5
	3. Manfaat projek P5

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dan sistematis. Ada beberapa tahapan sebagai rancangan prosedur yang menggambarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti Murdiyanto, (2020) yaitu :



## 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data di lapangan. Tahapan ini dimulai dengan menyusun rencana penelitian. penelitian ini dilakukan mulai dari metode dan teknik penelitian, memilih lapangan penelitian, peneliti mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, menjalin komunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan siswa, memiliki informasi dilapngan, menyediakan perlengkapan sebelum kelapanga dengan pertimbangan waktu, jaranga atau lokasi tempat penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti di tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang direncanakan. Dalam kegiatan ini pengumpulan data tetap menggunakan metode pengumpulan data yang telah direncanakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

★ Terkait pengumpulan data pada tahap ini peneliti memperhatikan pembatasan latar situasi dan kondisi, karena pada penelitian ini melakukan penelitian secara mendalam, jadi peneliti memilih latar tertutup karena ingin mendapatkan data yang alamiah.

Tahap ini peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan dibawah seperti : lembar observasi kegiatan P5, instumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, dan perlengkapan dokumentasi seperti kamera, dan alat perekam suara.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan kegiatan setelah tahap pelaksanaan lapangan yaitu menganalisa hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi pendukung yang telah didapatkan di lapangan. Analisis data yang dilakukan dijabarkan sesuai dengan indikator penelitian.

#### **G. Analisa Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan menyusun, menjabarkan sesuai dengan indikator tujuan penelitian, kemudian memilih mana yang penting dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri dan orang lain, Sugiono. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Penelitian ini menggunakan teori analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

##### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu merangkum hasil data yang didapatkan di lapangan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hak yang penting. Data yang telah direduksi akan mempermudah dan memberikan gambaran dalam pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data yang maksud yaitu peneliti akan memilih dari hasil wawancara dan memfokuskan sesuai dengan kebutuhan rumusan penelitian, tidak semua data yang didapatkan dimasukkan ke dalam hasil penelitian. Proses reduksi data merupakan kegiatan yang

memerlukan kecerdasan dan pengetahuan yang tinggi karena sifatnya mengolah supaya menjadi kata yang ilmiah.

## 2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dilakukan bentuk uraian teks yang bersifat naratif, Murdiyanto. Dengan melakukan display data peneliti akan mudah memahami dan merencanakan tahapan selanjutnya. Display data kualitatif diuraikan berupa kata-kata menjadi kalimat kemudian menjadi beberapa paragraf.

Penyajian data ini peneliti akan menyajikan data yang relevan dengan rumusan, dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Sehingga sampai pada analisis berkelanjutan yaitu tahap penarikan kesimpulan memiliki makna khusus

## 3. Penarikan kesimpulan

Setelah tahap penyajian data selanjutnya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses ketika data sudah disusun sesuai indikator, di uraikan dengan penjelasan. Pada tahap ini, setelah penyajian data tentang P5, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang P5 berdasarkan informasi yang didengar dan sudah melewati berbagai tahap analisis.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Tujuan data kredibilitas yaitu menunjukkan bahwa data yang didapatkan benar-

benar akurat. Triangulasi ini digunakan untuk menyempurnakan data serta menguji keakuratan data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan. Triangulasi sumber di gunakan peneliti dengan tujuan untuk menyakinkan data yang didapatkan dari berbagai sumber itu sama, contohnya : peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dari beberapa sumber data, sampai data yang didapatkan benar sama dengan data sebelumnya.
2. Triangulasi teknik yaitu membandingkan informasi data yang didapatkan dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya : peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan wawancara tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), selanjutnya untuk meyakinkan bahwa data yang didapatkan asli, selanjutnya peneliti melakukan dengan cara yang berbeda pada sumber yang sama yaitu observasi di lapangan, atau dokumentasi dokumen pendukung kegiatan P5. Hasil pengumpulan data dari berbagai teknik diperiksa kembali untuk dilakukan analisis data.